

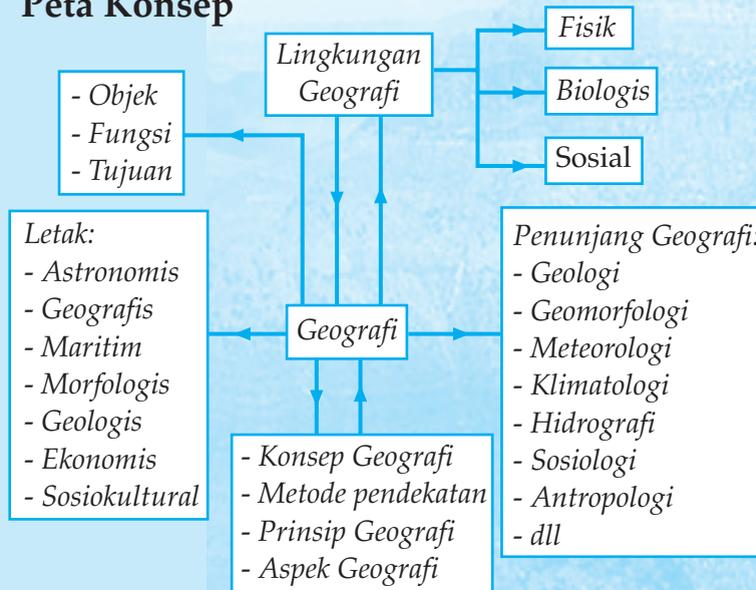


# KONSEP, PENDEKATAN, PRINSIP, DAN ASPEK GEOGRAFI

**Tujuan pembelajaran:**

1. Menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan ilmu penunjang Geografi.
2. Menjelaskan objek studi, fungsi, dan tujuan pembelajaran Geografi.
3. Mendeskripsikan konsep Geografi.
4. Mendeskripsikan metode pendekatan Geografi.
5. Menjelaskan prinsip-prinsip Geografi.
6. Mengidentifikasi aspek-aspek Geografi dan kependudukan.

**Peta Konsep**



Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad milenium (XX) ini, disebabkan adanya perkembangan seluruh unsur atau aspek ilmu pengetahuan dan teknologi. Akibatnya sangat berpengaruh terhadap perubahan kondisi kelompok-kelompok sosial/masyarakat. Perubahan kelompok masyarakat menyebabkan berkembangnya ilmu pengetahuan sosial.

Ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial (IPS) meliputi ilmu geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, dan politik.

## **A** PENDAHULUAN

### 1. Pengertian Geografi

Perkataan *geografi* berasal dari bahasa Yunani: *geo* berarti *bumi* dan *graphein* berarti *tulisan*. Jadi, secara harfiah, geografi berarti *tulisan tentang bumi*. Oleh karena itu, geografi sering juga disebut *ilmu bumi*. Akan tetapi, yang dipelajari dalam geografi bukan hanya mengenai permukaan bumi saja, melainkan juga berbagai hal yang ada di permukaan bumi, di luar bumi, bahkan benda-benda di ruang angkasa pun turut menjadi objek kajian geografi. Dengan demikian, definisi singkat di atas perlu diperluas dan dilengkapi sehingga mencakup semua hal yang dikaji dalam studi geografi. Berikut ini beberapa batasan atau definisi dari beberapa pakar Geografi.

- a. *Geografi* adalah disiplin ilmu yang berusaha untuk menguraikan dan menginterpretasikan karakter variabel dari suatu tempat ke tempat lainnya di bumi sebagai tempat kehidupan manusia (*Hart Shorne, 1960*).
- b. *Geografi* adalah studi tentang lokasi dan tatanan fenomena pada permukaan bumi dan proses-proses yang menyebabkan distribusi fenomena tersebut (*Fielding, 1974*).
- c. *Geografi* adalah ilmu pengetahuan tentang perkembangan nasional dan pengujian terhadap teori-teori yang menjelaskan dan memperkirakan distribusi spasial dan lokasi berbagai karakteristik dari permukaan bumi (*Yeates and Hagget, 1979*).
- d. *Geografi* adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan (*Semlok 1988* dan *Nursid Sumaatmaja, 1997*).

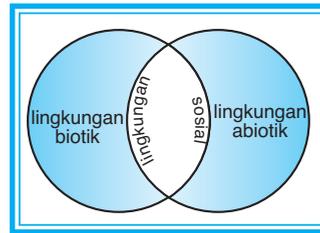
### 2. Ruang Lingkup Geografi

Geografi sebagai ilmu terus berkembang (*expanding environment*), perkembangannya begitu luas sehingga para pakar geografi (*geograf*) cenderung untuk membagi menjadi cabang-cabang ilmu pembantu guna menunjang pengetahuan geografi. Dalam perkembangannya, geografi menguraikan tentang permukaan bumi, iklim, ruang angkasa, penduduk, flora, dan fauna serta hasil-hasil yang diperoleh dari bumi, yaitu hasil interaksi antara manusia dengan lingkungannya.

Geografi X

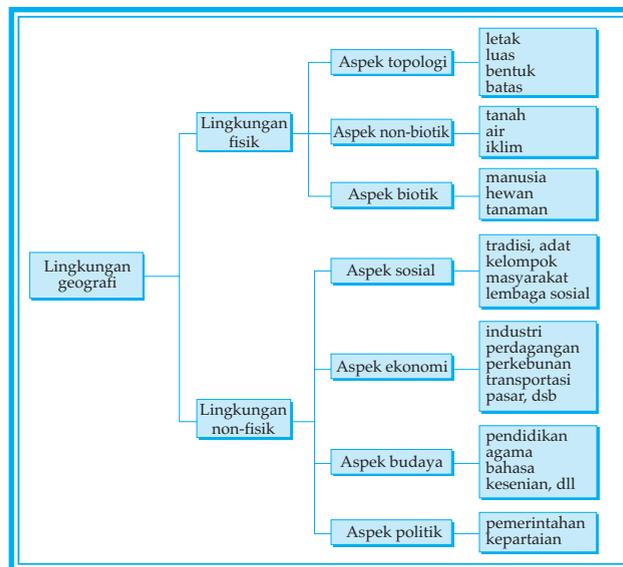
Jika bumi dipandang dari segi teori lingkungan hidup, permukaan bumi dapat dikelompokkan menjadi tiga lingkungan, yaitu sebagai berikut.

- a. *Lingkungan fisik (physical environment)* atau abiotik adalah segala sesuatu di sekitar manusia yang berupa makhluk tak hidup, misalnya tanah, udara, air, dan sinar matahari.
  - b. *Lingkungan biologis (biological environment)* atau biotik adalah segala sesuatu di sekitar manusia yang berupa makhluk hidup, seperti binatang, tumbuh-tumbuhan termasuk di dalamnya adalah manusia.
  - c. *Lingkungan sosial (social environment)* adalah segala sesuatu di sekitar manusia yang berwujud tindakan atau aktivitas manusia baik dalam hubungannya dengan lingkungan alam maupun hubungan antarmanusia.
- Ketiga lingkungan itu dapat diilustrasikan seperti gambar berikut.



Gambar 1.1  
Lingkungan pada permukaan bumi.  
(Sumber: diolah oleh Gnaya, 2006)

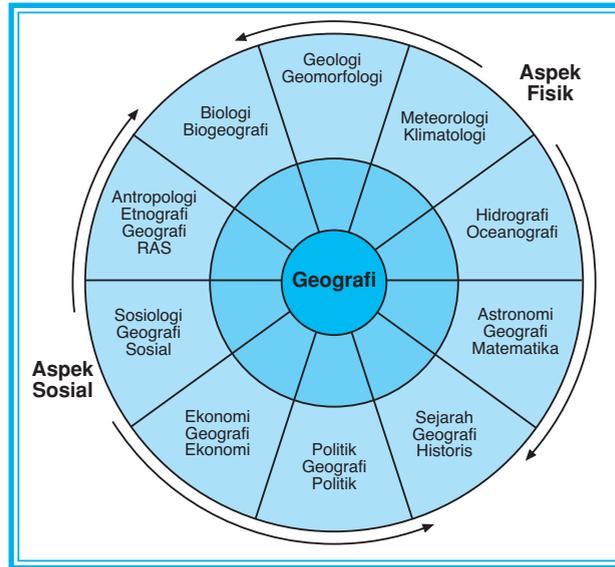
Berkaitan dengan teori lingkungan, **William Kirk** telah menyusun struktur lingkungan geografi yang digolongkan menjadi lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik. Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan berikut.



Gambar 1.2  
Bagan lingkungan pada permukaan bumi.  
(Sumber: Wardiatmoko dan Bintarto, 2006)

### 3. Ilmu Penunjang Geografi

Ilmu yang menerangkan aspek fisik meliputi geografi matematik, geologi, geomorfologi, meteorologi, oceanografi, dan sebagainya. Ilmu yang menerangkan aspek sosial seperti antropologi, geografi ekonomi, geografi politik, dan sebagainya. Perhatikan bagan berikut ini!



Gambar 1.3

Bagan ilmu penunjang Geografi.  
(Sumber: Wardiatmoko dan Bintarto, 2004)

Penjelasan:

#### a. Aspek Fisik

- 1) *Geografi matematik*, yaitu astronomi (ilmu falak), ilmu yang objeknya mempelajari benda-benda langit, bumi sebagai satelit, matahari sebagai bintang-bintang di langit.
- 2) *Geologi*, yaitu ilmu yang mempelajari bumi secara keseluruhan, asal kejadian, struktur, komposisi dan sejarahnya (termasuk perkembangan kehidupan), dan proses alamiah yang membuat perkembangannya hingga sampai sekarang. Geologi meliputi cabang-cabang ilmu sebagai berikut.
  - a) Kristalografi, mineralogi, dan petrologi.
  - b) Struktur geologi, dan geofisika.
  - c) Stratigrafi dan historis geologi.
  - d) Geologi fisik dan geomorfologi.
- 3) *Geomorfologi*, yaitu ilmu yang objeknya tentang bentuk-bentuk permukaan bumi dan segala proses yang menghasilkan bentuk-bentuk tersebut. Proses yang dominan adalah *pelapukan* dan *erosi*.
- 4) *Meteorologi*, yaitu ilmu yang objeknya mempelajari atmosfer, udara, cuaca, suhu, angin, awan, hujan, radiasi, matahari, dan sebagainya.

## Geografi X

- 5) *Oceanografi*, yaitu ilmu yang objeknya mempelajari perairan laut serta gerakannya, pasang surut, arus, kedalaman, temperatur, kadar garam, dan nilai ekonomisnya. Juga tentang geologi dasar laut dan sebagainya.
- b. *Aspek Sosial*
- 1) *Geografi sosial/sosiologi*, ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses sosial termasuk perubahan sosial, yaitu kaidah-kaidah sosial, lembaga-lembaga sosial, kelompok-kelompok sosial, dan lapisan sosial. Sedangkan *proses sosial* adalah pengaruh timbal balik berbagai segi kehidupan bersama.
  - 2) *Geografi ekonomi (geografi sosial ekonomi)*, ilmu yang objeknya mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup untuk dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.
  - 3) *Geografi politik*, ilmu yang objeknya mempelajari/studi tentang hubungan antara daratan dan lautan dengan politik untuk tujuan politik luar negeri. Jadi, metode/cara mempergunakan prinsip-prinsip geografi untuk meramalkan perkembangan politik dunia.
  - 4) *Antropologi/antropogeografi*, ilmu yang objeknya mempelajari tentang penyebaran masyarakat bangsa-bangsa di bumi sehubungan dengan lingkungan geografi. Para ahli menganggap antropogeografi sama dengan *human geografi*.
  - 5) *Biogeografi*, ilmu yang objeknya mempelajari kehidupan/biosfer di muka bumi (di darat, laut, dan udara).



### Tugas

Diskusikan dengan kelompok belajar Anda!

1. Berikan contoh hubungan timbal balik antara lingkungan fisik, lingkungan biologis, dan lingkungan sosial!
2. Jelaskan manfaat ilmu geografi dalam pembangunan!
3. Jelaskan tenaga kerja sarjana Geografi itu diterjunkan di bidang apa saja!
4. Jelaskan cara untuk mengetahui bentuk permukaan bumi!

#### 4. Objek Studi Geografi

Objek studi geografi sangat luas, namun dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu *atmosfer*, *geosfer* dan *hidrosfer*.

##### a. Atmosfer

Atmosfer atau ruang angkasa atau antariksa yang sangat menarik untuk dijadikan penelitian. Ternyata di ruang angkasa penuh dengan benda-benda langit yang jumlahnya tak terhingga (miliaran) dan mempunyai bentuk yang berbeda-beda.

Ada yang disebut *bintang sejati* (bintang tetap), *planet* (bintang beredar), *komet* (bintang berekor), *meteor* (bintang beralih), *bulan* (satelit), *planetoid* (asteroid), dan *debu kosmis* (debu udara).

Objek benda-benda langit diselidiki oleh *ilmu astronomi*. Keadaan cuaca, angin, awan, hujan diselidiki oleh *ilmu meteorologi*. Keadaan iklim diselidiki oleh *ilmu klimatologi*.

##### b. Geosfer

Kulit bumi itu keadaannya berlapis-lapis, lapisan yang paling luar tebalnya  $\pm 40$  km yang terdiri atas lapisan *sial* (*si – silica – al – aluminium*) dan lapisan *sima* (*si – silica – ma – magnesium*) terletak di bawahnya. Kedua lapisan ini disebut kerak bumi atau kulit bumi (*litosfer*).

Lapisan di bawah kerak bumi adalah lapisan plastis, tebalnya  $\pm 2.900$  km, disebut *lapisan selubung* atau *mantel* (*misosfer*). Lapisan di bawah mantel tebalnya  $\pm 2.000$  km terdiri atas *unsur besi cair* disebut *lapisan inti luar*.

Lapisan di bawah inti luar adalah lapisan *inti bumi* yang terdiri atas unsur besi padat dengan jari-jari  $\pm 1.370$  km, baik inti luar maupun inti dalam yang disebut *barisfer*. Lapisan barisfer terdiri atas unsur nikel dan besi atau *nife* (*niculum ferum*). Mengenai kejadian, struktur, dan komposisi batu-batuan kulit bumi diselidiki oleh *ilmu geologi*, sedangkan sifat batu-batuannya diselidiki oleh *ilmu geofisika*.

Banyak sekali objek geosfer yang dipelajari Geografi antara lain sebagai berikut.

- 1) Tentang penyebaran makhluk hidup secara geografi baik flora maupun manusia.
- 2) Bentuk-bentuk muka bumi dan segala proses yang menghasilkan bentuk-bentuk tersebut seperti terjadinya pegunungan, lembah, ngarai, jurang, dan dataran tinggi.
- 3) Tentang fosil-fosil serta bentuk-bentuk kehidupan pada zaman pra sejarah yang terdapat pada lapisan bumi seperti fosil komodo dan gajah mamut.
- 4) Tentang penyebaran bangsa-bangsa dan adat-istiadat di muka bumi, ada ras kulit putih, kulit hitam, kulit kuning, kulit merah, dan kulit sawo matang (cokelat).

c. *Hidrosfer atau Perairan*

*Hidrosfer* adalah perairan yang mengelilingi bumi berupa samudera, laut, sungai, danau, gletser, air tanah, mata air, dan sebagainya. Perbandingan luas perairan dan luas daratan bumi adalah 72 : 28.

Keadaan laut mengenai air serta gerakannya pasang surut, arus laut, dalamnya, suhunya, kadar garamnya, dan nilai ekonomisnya diselidiki oleh *oceanografi*, sedangkan *hidrografi* adalah ilmu yang mempelajari hubungannya dengan pencatatan survei, pemotretan laut, danau, sungai, dan sebagainya.

## 5. Tujuan Pembelajaran Geografi

Tujuan pembelajaran Geografi meliputi tiga aspek, yaitu *pengetahuan*, *keterampilan*, dan *sikap*.

a. *Pengetahuan*

- 1) Mengembangkan konsep dasar Geografi yang berkaitan dengan pola keruangan dan proses-prosesnya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan sumber daya alam, peluang, dan keterbatasannya untuk dimanfaatkan.
- c) Mengembangkan konsep dasar Geografi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan wilayah negara/dunia.

b. *Keterampilan*

- 1) Mengembangkan keterampilan mengamati lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan binaan.
- 2) Mengembangkan keterampilan mengumpulkan, mencatat data, dan informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek keruangan.
- 3) Mengembangkan keterampilan analisis, sintesis, kecenderungan, dan hasil-hasil dari interaksi berbagai gejala geografis.

c. *Sikap*

- 1) Menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- 2) Mengembangkan sikap melindungi dan tanggung jawab terhadap kualitas lingkungan hidup.
- 3) Mengembangkan kepekaan terhadap permasalahan dalam hal pemanfaatan sumber daya.
- 4) Mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan sosial dan budaya.
- 5) Mewujudkan rasa cinta tanah air dan persatuan bangsa.



### Kata Kunci

- Ruang lingkup Geografi
- Objek dan tujuan Geografi
- Ilmu penunjang Geografi



### Tugas

Kerjakan secara berkelompok!

1. Alat dan bahan disiapkan oleh guru!
  - a. Kertas dan alat tulis
  - b. CD pembelajaran dengan topik “Objek, Fungsi, dan Tujuan Pembelajaran Geografi”
  - c. TV, VCD, CD player
2. Amatilah tayangan CD pembelajaran dengan saksama!
  - a. Duduk tenang dalam setting kelompok kecil!
  - b. Bawalah buku siswa untuk mengkonfirmasi konsep-konsep yang ada!
  - c. Pengamatan dilakukan dengan tenang dan penuh perhatian!
  - d. Setelah selesai, lakukan diskusi dengan teman Anda!
  - e. Hasil tertulis diskusi serahkan pada bapak/ibu guru untuk dinilai!

#### Lembar pengamatan penayangan CD

No.	Konsep	Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Objek Geografi		
2.	Fungsi Geografi		
3.	Tujuan pembelajaran Geografi		
4.	Lain-lain		

## **B** KONSEP GEOGRAFI DAN JENIS-JENISNYA

Gejala geografi di sekitar kita merupakan hasil keseluruhan interelasi keruangan faktor fisis dengan faktor manusia. Menurut hasil studi gejala yang nyata tadi, dalam diri kita akan terbentuk suatu pola abstrak yang kita kaji. Pola abstrak dalam bentuk pengertian abstrak inilah yang disebut konsep. Karena pola abstrak tersebut berkenaan dengan gejala yang konkret tentang geografi maka disebut *konsep geografi*.

Adapun jenis-jenis konsep geografi menurut **N. Daldjoeni**, yaitu penghargaan budayawi terhadap bumi, konsep regional, pertalian wilayah, lokalisasi, interaksi keruangan, skala wilayah, dan konsep tentang perubahan.

### **1. Penghargaan Budayawi Terhadap Bumi**

Manusia pada masa yang berbeda-beda dalam sejarah menangkap dan menafsir lingkungan alamnya berbeda-beda, menurut negerinya dan menurut pandangan hidupnya. Misalnya pandangan religius dari orang Jawa terhadap laut selatan, pandangannya terhadap hutan Roban (Pekalongan) yang keramat di masa dulu; sekarang hutan tersebut digunduli. Sekarang kemajuan teknologi berjalan mengikuti perubahan pandangan manusia terhadap lingkungan alam sebagai sumber daya. Penanganan manusia atas sumber daya baik eksplorasi dan eksploitasi tergantung dari tingkat pendidikan, kompetensi teknik, semangat kewiraswastaan, ikatan sosial, organisasi ekonomi, stabilitas politik, dan kebijakan pemerintah.

### **2. Konsep Regional/Wilayah**

Suatu wilayah dipandang memiliki homogenitas dalam hal bentuk bentang alamnya (*landscape*) dan corak kehidupannya (mata pencarian, mentalitas penduduk). Misalnya daerah Wonogiri selatan sebagai daerah kapur (karst). Kondisi di sana dapat mudah digeneralisasikan: tanah tandus, penduduk miskin, gizi jelek, pola migrasi kuat, dan pekerja keras yang bersemangat.

### **3. Ciri Khusus Keadaan Wilayah (*Areal Coherence*)**

Hubungan antarunsur alam dalam suatu wilayah menghasilkan suatu proses yang memberi ciri khusus kepada wilayah yang bersangkutan. Misalnya di daerah kabupaten Boyolali, kombinasi yang menguntungkan antara keadaan curah hujan, suhu, vegetasinya, jenis tanah, dan topografi menjadikan wilayah ini sebagai penghasil susu dan daging ternak baik dari sapi maupun kambing.

#### 4. Lokalisasi

*Lokasi (location)* adalah posisi pasti dalam ruang. Dalam Geografi lokasi mempunyai dua makna, yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif.

- a. *Lokasi absolut* adalah lokasi di permukaan bumi yang ditentukan oleh sistem koordinat garis lintang dan garis bujur, disebut juga *lokasi mutlak*.

**Contoh:** Jalan Jenderal Sudirman kapling 121 Jakarta.

Lokasi absolut berguna untuk menentukan fenomena/gejala dalam ruang di permukaan bumi atau dalam peta.

- b. *Lokasi relatif* adalah lokasi sesuatu objek yang nilainya ditentukan oleh objek-objek lain di luarnya.

**Contoh:** Lokasi desa A jauh dari kota dan jauh dari jalan raya dibanding lokasi desa B yang terletak dekat kota dan di pinggir jalan raya.

Lokasi desa A lokasi relatifnya lebih baik dibanding dengan desa B bila ditinjau dari nilai aksesibilitas/keterjangkauannya.

Lokasi relatif lebih penting dibanding lokasi absolut dalam studi Geografi. Oleh karenanya banyak mendapat perhatian (*Suhardjo, 1999*).

#### 5. Interaksi Keruangan (*Spatial Interaction*)

Kekhususan suatu wilayah misalnya dalam hal hasil dapat mendorong berbagai bentuk kerja sama dan saling tukar jasa dengan wilayah lain. Jadi, perbedaan wilayah mendorong interaksi yang berupa pertukaran manusianya (migrasi), barangnya (perniagaan), dan budayanya. Sehubungan itu lokasi yang sentral membawa banyak kemajuan, sebaliknya lokasi yang menyendiri mengakibatkan keterpencilan dan kemunduran.

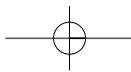
#### 6. Skala Wilayah

Studi geografis dapat bersifat mikroskopis (wilayah sempit) dan dapat pula makroskopis (wilayah luas). Kesimpulannya, yang berlaku bagi wilayah sempit dapatkah digeneralisasikan bagi wilayah luas? Kadang-kadang dapat dan kadang-kadang tidak dapat. Ini tergantung dari sifat kombinasi unsur-unsur alam lingkungan di sekitarnya dan teknologi.

#### 7. Konsep Perubahan

Hal yang dipelajari tentang suatu wilayah, apakah yang berlaku pada waktu tertentu, yang terbaru atau saat ini, tetapi kondisi saat ini adalah hasil dari proses yang berjalan lama dari dulu, melalui aneka perubahan.

Perubahan ada yang berjangka pendek dan ada yang berjangka panjang. Iklim itu panjang jangkanya, tetapi cuaca dan musim jangkanya pendek.



## Geografi X

Dengan bekal tujuh konsep tersebut seorang geografer akan bekerja dari ruang permukaan bumi tempat ia hidup. Pokok-pokok lainnya yang perlu dipahami oleh para geografer adalah sebagai berikut.

1. Persebaran gejala-gejala di permukaan bumi.
2. Hubungannya dengan gejala lain di tempat atau wilayah yang bersangkutan.
3. Hubungan dengan gejala lain di tempat atau wilayah lain.
4. Efek satu atau lebih gejala yang di atas.
5. Bervariasinya gejala dari masing-masing tempat.
6. Mengapa gejala ada di tempat-tempat tertentu, tetapi di tempat lain tidak ada.
7. Pembauran gejala spasial.
8. Gerakan-gerakan gejala yang bertimbal balik.
9. Mengapa gejala munculnya tidak teratur.
10. Bentuk jaringan aneka gejala.
11. Kepadatan dan pengelompokan gejala.
12. Lokasi dan lokalisasi gejala.
13. Pembatasan adanya penduduk dan kegiatannya di suatu tempat.
14. Efek dari kegiatan di suatu tempat terhadap tempat lain.

Dengan memahami masing-masing pokok itu mereka yang mempelajari geografi diajak untuk memahami hal-hal sebagai berikut.

1. Hubungan relasi manusia dengan bumi, dengan aneka keuntungannya maupun hambatan bagi kehidupan.
2. Tingkat keterbatasan manusia dari ruang permukaan bumi tempat ia hidup.
3. Cara memecahkan berbagai masalahnya yang bertalian dengan ruang dan jarak.
4. Dengan bekal pemahaman itu semua diharapkan manusia mampu mengatur kondisi permukaan bumi dan manfaatnya.



### Kata Kunci

- *Konsep regional/wilayah*
- *Konsep perubahan*
- *Interaksi keruangan*



## Tugas

1. Jelaskan dengan contoh mengapa setiap wilayah mengalami perubahan yang berbeda-beda serta faktor-faktor yang mendukung!
2. Jelaskan adakah hubungan antara konsep Geografi dengan letak Geografi!

### METODE PENDEKATAN GEOGRAFI

Ruang lingkup geografi dapat dikatakan sangat luas. Metode pendekatan yang dapat digunakan tidak lagi hanya dari aspek keruangannya saja, melainkan juga aspek sistem-sistem lainnya.

Ada beberapa pendekatan geografi menurut **Nursid Sumaatmadja**, yaitu pendekatan keruangan, ekologi, historis, dan pendekatan sistem.

#### 1. Pendekatan Keruangan (*Spatial Approach*)

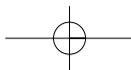
Pendekatan keruangan merupakan metode pendekatan yang khas dalam geografi. Pada pelaksanaan pendekatan keruangan ini harus tetap berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: prinsip penyebaran, interelasi, dan deskripsi, sedangkan yang termasuk pendekatan keruangan, yaitu pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia, dan pendekatan regional. Secara teoretis pendekatan itu dapat dipisahkan satu sama lain, akan tetapi pada kenyataan praktisnya, berhubungan satu sama lain.

##### a. Pendekatan Topik

Dalam mempelajari suatu masalah geografi di wilayah tertentu, kita dapat mengadakan pendekatan dari topik tertentu yang menjadi perhatian utama. Misalnya di daerah tertentu, topik yang menjadi perhatian utama adalah kelaparan maka kelaparan inilah yang menjadi sorotan utama dalam pendekatan topik.

Yang menjadi pegangan pokok dalam melakukan pendekatan topik ini, yaitu tidak boleh dilepaskan hubungannya dengan ruang yang menjadi wadah gejala atau topik yang kita dekati. Faktor-faktor geografi seperti manusianya dan keadaan fisisnya tidak boleh diabaikan. Dengan landasan keruangan ini, kita akan dapat mengungkapkan karakteristik kelaparan di daerah yang bersangkutan kalau dibandingkan dengan gejala atau kelaparan di wilayah yang lainnya.

Kelaparan di daerah tersebut diungkapkan jenis-jenisnya, sebab-sebabnya, penyebarannya, intensitasnya, dan interelasinya dengan gejala yang lain dan dengan masalah secara keseluruhan.



b. *Pendekatan Aktivitas Manusia (Human Activities)*

Aktivitas penduduk ini dapat ditinjau dari penyebarannya, interelasinya, dan deskripsinya dengan gejala-gejala lain yang berkenaan dengan aktivitas tadi. Ditinjau dari penyebarannya, kita akan dapat membedakan jenis aktivitas tadi sehubungan dengan mata pencarian penduduk. Apakah aktivitas itu berlangsung di daerah pegunungan, apakah di dataran rendah, apakah dekat dengan sungai, apakah dari sungai, apakah di pantai, dan seterusnya.

Dari kegiatan penyebaran penduduk tadi, kita dapat mengungkapkan interelasinya dengan keadaan kesuburan tanah, dengan hidrografi, dengan keadaan komunikasi-transportasi, dengan keadaan tinggi-rendah permukaan, dan dengan faktor-faktor geografi lainnya. Oleh karena itu, kita dapat membuat suatu deskripsi tentang aktivitas penduduk tadi berdasarkan interelasi keruangan dengan gejala-gejala lain dan dengan berbagai masalah sebagai sistem keruangannya.

## 2. Pendekatan Regional

Pendekatan regional berarti mendekati suatu gejala atau suatu masalah dari regional, wilayah tempat gejala atau masalah tersebut tersebar. Tekanan utama pendekatannya bukan kepada topik atau aktivitas manusianya, melainkan kepada region yang merupakan tempat atau wadahnya. Jadi, wilayah dan ekologiannya berdiri sendiri dalam satu ruangan. Misalnya dalam melakukan studi tentang masalah kelaparan, kita dapat melakukan pendekatan regional tentang gejala kelaparan tadi. Dalam hal ini meninjau kelaparan berdasarkan wilayahnya. Pertanyaan yang dapat dikemukakan, yaitu di wilayah-wilayah mana saja kelaparan terjadi? Kita akhirnya dapat mengungkapkan penyebaran gejala atau masalah kelaparan di permukaan bumi.

Berdasarkan penyebarannya kita dapat pula mengungkapkan apa sebabnya kelaparan itu terjadi di region/wilayah yang bersangkutan. Selanjutnya kita dapat mengungkapkan interelasi dan interaksi gejala kelaparan itu dengan gejala-gejala yang lain pada region yang sama. Dalam hal ini berarti bahwa kita telah mengungkapkan interelasi dan interaksi keruangan gejala kelaparan dengan gejala atau faktor geografi lainnya, seperti faktor aktivitas penduduknya.

Selanjutnya, dari hasil pendekatan regional dengan didasarkan atas prinsip-prinsip geografi, kita akan dapat mengadakan deskripsi gejala atau masalah kelaparan tadi pada region/wilayah yang bersangkutan.

### 3. Pendekatan Ekologi (*Ecological Approach*)

Geografi dan ekologi adalah dua bidang ilmu yang berbeda satu sama lain. Geografi berkenaan dengan interelasi kehidupan manusia dengan faktor fisiknya yang membentuk sistem keruangan yang menghubungkan suatu region dengan region lainnya. Sedangkan ekologi, khususnya ekologi manusia berkenaan dengan interelasi antara manusia dengan lingkungannya yang membentuk suatu sistem ekologi atau ekosistem. Prinsip dan konsep yang berlaku kedua bidang ilmu tersebut, berbeda satu sama lain. Karena ada kesamaan pada objek yang digarapnya, kedua ilmu tersebut pada pelaksanaan kerjanya dapat saling menunjang dan saling membantu.

*Pendekatan ekologi* adalah suatu metodologi untuk mendekati, menelaah, dan menganalisis suatu gejala atau masalah dengan menerapkan konsep dan prinsip ekologi. Dalam hal ini, metodologi pendekatan, penganalisan, dan penelaahan gejala dan masalah geografi.

Pandangan dan penelaahan ekologi diarahkan kepada hubungan antara manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungan alam. Pandangan dan penelaahan ini dikenal sebagai pendekatan ekologi, yang dapat mengungkapkan masalah hubungan penyebaran dan aktivitas manusia dengan lingkungan alamnya. Pada pendekatan ekologi suatu daerah pemukiman, daerah pemukiman tersebut ditinjau sebagai suatu bentuk ekosistem hasil interaksi penyebaran dan aktivitas manusia dengan lingkungan alamnya. Demikian pula jika kita mengkaji daerah pertanian, daerah perindustrian, daerah perkotaan, dan lain-lain.

Geografi dapat dikatakan juga sebagai ilmu tentang ekologi manusia yang bermaksud menjelaskan hubungan antara lingkungan alam dengan penyebaran dan aktivitas manusia. Pokok dari geografi adalah berkenaan dengan studi tentang ekologi manusia pada area/daerah yang khusus. Pengertian geografi pada konteks ini bukan merupakan pengertian geografi secara keseluruhan, melainkan kepada geografi regional. Meninjau region sebagai suatu bentuk ekosistem hasil hubungan dan penyesuaian penyebaran aktivitas manusia dengan lingkungannya pada area atau daerah tertentu. Interelasi manusia dengan alam lingkungan di sekitarnya dikaji berdasarkan konsep dan prinsip ekologi.

### 4. Pendekatan Historis (Pendekatan Kronologi)

Menurut **Preston E. James**, sejarah dan geografi merupakan ilmu yang dwitunggal. Tempat dan waktu menyajikan kerangka kerja yang di dalamnya dapat dijelaskan pranata manusia dan proses perubahan kebudayaan yang dapat ditelusuri.

**Hartshorne** mengemukakan pentingnya dimensi sejarah pada geografi. Jika dimensi tempat menjelaskan interelasi keruangannya maka dimensi sejarah dapat menjelaskan dimensi waktunya dan dapat menjelaskan pertumbuhan dan perkembangannya.

Pada studi geografi, metodologi dengan menggunakan dimensi urutan waktu atau dimensi sejarah, dikenal sebagai pendekatan historis atau pendekatan kronologi. Dengan menerapkan pendekatan historis suatu gejala atau suatu masalah pada ruang tertentu, kita dapat mengkaji perkembangannya dan dapat pula melakukan prediksi proses gejala atau masalah tadi pada masa-masa yang akan datang. Melalui pendekatan historis ini, kita dapat melakukan pengkajian dinamika dan perkembangan suatu gejala geografi di daerah atau di wilayah tertentu.

Meneliti, menganalisis, dan mengadakan interpretasi peta suatu wilayah dengan menggunakan pendekatan historis, artinya dengan menggunakan peta perkembangan daerah berdasarkan urutan waktunya, kita akan dapat melihat kecenderungan ke arah mana kota itu tumbuh berkembang beserta apa penunjangnya.

##### 5. Pendekatan Sistem (*System Approach*)

Sistem itu memiliki pengertian konotatif yang luas. Konsep sistem ini dapat diterapkan kepada rangkaian gejala, dapat diterapkan kepada alat atau pesawat elektronik, dapat diterapkan kepada susunan jasmaniah manusia. Kriteria utama dari suatu sistem bahwa komponen atau subsistem yang membentuk sistem tersebut, harus membentuk suatu rangkaian atau kesatuan yang tidak terpisah-pisahkan. Pada suatu sistem, rangkaian komponen itu nilainya lebih tinggi daripada komponen yang terpisah-pisah.

Pendekatan sistem merupakan metode berpikir sintetik yang diterapkan pada masalah yang merupakan suatu sistem, sedangkan yang dimaksud dengan *mode berpikir sintetik*, yaitu mode berpikir yang didasarkan atas doktrin ekspansionisme. Doktrin ekspansionisme adalah cara meninjau suatu benda atau suatu hal sebagai bagian dari keseluruhan yang besar.

Gejala yang berkaitan dengan gejala yang menjadi sorotan utama tadi dapat ditetapkan sebagai subsistem dari gejala-gejala utamanya. Pendekatan dan penelaahan gejala geografi utama dengan subsistemnya, ditinjau sebagai satu kebulatan yang tidak terpisahkan satu sama lain. Sebagai ilustrasi misalnya kita menelaah suatu jenis pertanian yang kita tetapkan sebagai satu sistem. Jika pertanian kita tetapkan sebagai satu sistem, gejala-gejala yang berhubungan dengan pertanian tadi, kita tetapkan sebagai subsistemnya. Contoh, tanah dengan kesuburannya, keadaan hidrografi dengan distribusi dan fluktuasi airnya, cuaca dengan segala unsur dan perubahannya, manusia dengan segala aktivitasnya, teknologi dengan segala perlengkapannya, dan lain-lain.

Pendekatan sistem seperti di atas, dapat ditetapkan pada sistem keruangan industri, pemukiman, perkotaan, pelabuhan, jaringan komunikasi-transportasi, dan lain-lainnya.

## 6. Objek Geografi

Hal-hal yang harus dikuasai oleh orang-orang yang berkecimpung dalam penelitian geografi antara lain observasi lapangan, membuat dan menggunakan berbagai peta, menggunakan dan menyusun suatu dokumentasi, menyusun dan membuat model, dan lain-lainnya.

Langkah-langkah penelitian geografi pelaksanaannya sebagai berikut.

- a. Perumusan dan pernyataan masalah penelitian.
- b. Perumusan dan tujuan penelitian.
- c. Penyusunan hipotesis penelitian.
- d. Penentuan populasi dan penarikan sampel.
- e. Teknik pengumpulan data.
- f. Analisis dan interpretasi data.
- g. Penarikan kesimpulan hasil penelitian.



### Kata Kunci

- Pendekatan keruangan
- Pendekatan ekologis
- Pendekatan historis
- Pendekatan sistem
- Penelitian Geografi



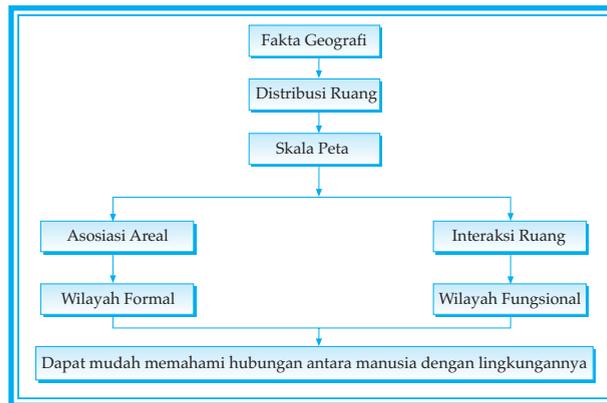
### Tugas

1. Jelaskan keuntungan dan dampak positif dari bentuk geografis Indonesia!
2. Jelaskan faktor perekat yang dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa!
3. Jelaskan hubungan antara luas, bentuk, dan letak terhadap perkembangan bangsa!

## **D** PRINSIP-PRINSIP GEOGRAFI DAN PENGAJIAN LEBIH LANJUT

### 1. Struktur Organisasi Geografi

Seperti manusia yang memiliki organisasi kemasyarakatan, geografi juga mempunyai struktur "organisasi" geografi yang bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisis suatu masalah yang dihadapi. Struktur organisasi geografi disusun sebagai berikut.



Gambar 1.4  
Struktur organisasi geografi.  
(Sumber: Kuswanto, 2004)

- a. *Fakta Geografi*: kejadian nyata.  
**Contoh:** Gempa bumi di Sumatera Barat, tabrakan KRL di Bogor, wafatnya proklamator negara Republik Indonesia.
- b. *Distribusi ruang*: di mana kejadian itu terjadi.
- c. *Skala peta*: dapat dihitung jaraknya dari rumah Anda atau kota Anda ke kota tempat kejadian.
- d. *Asosiasi areal*: hubungan antartempat yang memungkinkan wilayah formal.
- e. *Wilayah formal*: wilayah yang ditandai dengan asosiasi areal yang ditandai dengan alam fisik (gunung dan sebagainya), biotik (hutan, sawah, kebun), dan sosial (masyarakat, RT, RW).
- f. *Interaksi ruang*: adanya hubungan antara satu fakta dengan fakta yang lain dalam satu ruang/tempat. Dengan hubungan timbal balik biasanya akan timbul fakta baru.  
**Contoh:** Interaksi antara gempa dan gelombang mengakibatkan bencana baru yang lebih hebat yang disebut *tsunami*.
- g. *Wilayah fungsional*: wilayah-wilayah penting yang sangat erat kaitannya dengan objek kejadian. Misalnya terjadinya gempa tsunami di Jepang wilayah yang paling penting adalah kota Kyoto.

## 2. Prinsip-prinsip Geografi dan Unsur Pokok Geografi

Prinsip geografi menjadi dasar pada uraian, pengkajian, dan pengungkapan gejala, variabel, faktor, dan masalah geografi. Pada waktu melakukan pendekatan terhadap objek yang kita pelajari, dasar atas prinsip ini harus selalu menjiwalkannya. Secara teoretis, menurut **Nursid Sumaatmadja** prinsip itu terdiri atas prinsip penyebaran, prinsip interelasi, prinsip deskripsi, dan prinsip keruangan.

### a. Prinsip Penyebaran

Prinsip penyebaran, yaitu suatu gejala yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia.

Gejala dan fakta geografi, baik yang berkenaan dengan alamnya, maupun mengenai manusianya, tersebar di permukaan bumi. Penyebaran gejala dan fakta tadi, tidak merata dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Dengan memperhatikan dan menggambarkan penyebaran gejala dan fakta tadi dalam ruang, kita telah dibimbing untuk mengungkapkan persoalan yang berkenaan dengan gejala dan fakta tadi. Dengan melihat dan menggambarkan berbagai gejala pada peta, kita akan dapat mengungkapkan hubungannya satu sama lain. Yang selanjutnya juga akan dapat meramalkannya lebih lanjut.

### b. Prinsip Interelasi

Prinsip interelasi, yaitu suatu hubungan saling terkait dalam ruang, antara gejala yang satu dengan yang lain.

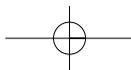
Dasar kedua yang digunakan untuk menelaah dan mengkaji gejala dan fakta geografi, yaitu prinsip interelasi. Prinsip interelasi ini secara lengkap adalah interelasi dalam ruang.

Setelah kita melihat gejala dan fakta geografi itu penyebarannya dalam ruang atau di wilayah-wilayah tertentu, kita akan mengungkapkan pula hubungan antara faktor fisis dengan faktor fisis, antara faktor manusia dengan faktor manusia, dan antara faktor fisis dengan faktor manusia. Dari antar hubungannya itu, kita akan dapat mengungkapkan karakteristik gejala atau fakta geografi tempat atau wilayah tertentu.

### c. Prinsip Deskripsi

Prinsip deskripsi, yaitu penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki/dipelajari. Deskripsi, selain disajikan dengan tulisan atau kata-kata, dapat juga dilengkapi dengan diagram, grafik, tabel, gambar, dan peta.

Pada interelasi gejala satu dengan gejala yang lain atau antara faktor yang satu dengan faktor yang lain, selanjutnya dapat dijelaskan sebab-akibat dari interelasi tadi. Penjelasan atau deskripsi, merupakan suatu prinsip pada geografi dan studi geografi untuk memberikan gambaran lebih jauh tentang gejala dan masalah yang kita pelajari.



d. *Prinsip Korologi*

Prinsip korologi, yaitu gejala, fakta ataupun masalah geografi di suatu tempat yang ditinjau penyebarannya, interelasinya, interaksinya, dan integrasinya dalam ruang tertentu, sebab ruang itu akan memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala tersebut.

Prinsip korologi, merupakan prinsip geografi yang komprehensif karena memadukan prinsip-prinsip lainnya. Prinsip ini merupakan ciri dari geografi modern.

Pada prinsip korologi ini, gejala, fakta, dan masalah geografi ditinjau penyebarannya, interelasinya, dan interaksinya dalam ruang. Baik penyebaran maupun interelasinya dan interaksinya dalam hubungan terdapatnya pada ruang tertentu. Faktor, sebab, dan akibat terjadinya suatu gejala dan masalah, selalu terjadi dan tidak dapat dilepaskan dari ruang yang bersangkutan. Ruang ini memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala, kesatuan fungsi, dan kesatuan bentuk karena ruang itu juga merupakan kesatuan.

Dalam meninjau sesuatu gejala berdasarkan prinsip korologi, misalnya pertanian, selalu diperhatikan penyebarannya dalam ruang, interelasinya dengan komponen-komponen atau faktor-faktor yang menunjang pertanian, dan interaksi pertanian itu dengan kehidupan pada ruang yang bersangkutan. Dengan demikian, kita akan mengungkapkan karakteristik pertanian tersebut.

Dalam geografi terdapat dua unsur pokok, yaitu keadaan alam dan keadaan manusia.

a. *Keadaan Alam (Realm of Nature)*

Keadaan alam tidak dinamis dan tidak mengalami perubahan secara cepat bila dibandingkan dengan keadaan manusia. Keadaan alam meliputi lingkungan alam dan bentang alam. Pada lingkungan alam tercakup unsur-unsur:

- 1) kekuatan, seperti rotasi bumi, revolusi bumi, gravitasi, dan perubahan cuaca;
- 2) proses-proses, seperti proses erosi, sedimentasi, sirkulasi air, dan gejala-gejala vulkanisme;
- 3) unsur-unsur fisik, topologi, dan biotik. Unsur fisik meliputi iklim, air, dan tanah. Unsur topologi meliputi luas, letak, dan bentuk. Unsur biotik meliputi flora, fauna, organisme, dan manusia.

b. *Keadaan Manusia (Human Realm)*

Keadaan manusia mengalami perubahan yang lebih cepat dan bersifat dinamik dan kreatif. Keadaan manusia meliputi lingkungan sosial, bentang alam budi daya, dan masyarakat. Lingkungan sosial meliputi faktor-faktor kebiasaan, tradisi, hukum, dan kepercayaan.

Sedangkan bentang alam budi daya berupa hutan buatan, danau buatan, perkebunan, dan persawahan.

Lingkungan geografi sangat berpengaruh terhadap pemusatan penduduk, penyebaran penduduk, perilaku, dan kebudayaan penduduk, serta hubungannya dengan keadaan alam sekitarnya.

### 3. Tata Geografi

Menurut **Wardiyatmoko dan Bintarto** untuk mengetahui ciri-ciri suatu daerah/negara, perlu dibahas tata geografi yang mencakup unsur *fisik, topologi, dan biotik*.

#### a. Pengaruh Unsur Fisik

Unsur fisik meliputi cuaca, air, relief, tanah, topologi, dan unsur biotik.

#### b. Pengaruh Unsur Topologi

Pengaruh topologi meliputi: letak, luas, bentuk, dan batas suatu wilayah yang berpengaruh terhadap unsur biotik.

#### c. Pengaruh Unsur Biotik

Flora, fauna, dan manusia saling memerlukan. Flora dan fauna merupakan bahan makanan, bahan pakaian, dan juga bahan bangunan bagi manusia. Flora dan fauna harus dipelihara agar jangan sampai punah.

### 4. Macam-macam Letak

Untuk mengetahui dengan baik keadaan geografis suatu tempat atau daerah, terlebih dahulu perlu kita ketahui letak tempat atau daerah tersebut di permukaan bumi. Dengan mengetahui ini dapat dipahami berbagai hal menyangkut daerah tersebut, kehidupan penduduk di daerah tersebut, posisi daerah itu terhadap tempat atau daerah lain, dan latar belakang sejarah serta berbagai pengaruh yang pernah ada atau akan ada terhadap daerah tersebut.

#### a. Letak Astronomis

Yang dimaksud *letak astronomis* ialah letak suatu tempat dihubungkan dengan posisi garis lintang dan garis bujur, yang akan membentuk suatu titik koordinat.

*Garis lintang* ialah garis-garis paralel pada pola bumi yang sejajar dengan ekuator (khatulistiwa). Jadi, lintang utara (LU) berarti semua posisi atau tempat yang terletak di sebelah utara ekuator, sedangkan lintang selatan (LS) berarti semua posisi atau tempat yang terletak di sebelah selatan ekuator. Jarak antarlintang diukur dengan satuan derajat. Lintang terendah adalah  $0^\circ$  (ekuator) dan lintang tertinggi adalah  $90^\circ$  (kutub utara dan kutub selatan).

Yang dimaksud *garis bujur* (meridian) ialah semua garis yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan, tegak lurus pada garis lintang. Semua meridian adalah setengah lingkaran besar. Banyak sekali meridian dapat ditarik, namun agar tidak terlalu rapat, dibuat tiap  $15^\circ$ .

Letak astronomis Indonesia, yaitu terletak pada  $6^\circ$  LU –  $11^\circ$  LS dan  $95^\circ$  BT –  $141^\circ$  BT.

Letak astronomis yang demikian itu menunjukkan bahwa Indonesia terletak di daerah iklim tropis. Daerah iklim tropis terdapat di antara  $23\frac{1}{2}^\circ$  LU atau *tropic of cancer*, dan  $23\frac{1}{2}^\circ$  LS atau *tropic of capricorn*. Hal ini mengakibatkan temperatur di Indonesia cukup tinggi (antara  $26^\circ$  –  $28^\circ\text{C}$ ), curah hujan cukup banyak (antara 700 – 7.000 mm/tahun), terjadi hujan zenital (hujan naik ekuator), dan proses pelapukan batu-batuan cukup cepat serta terdapat berbagai jenis spesies hewan dan tumbuhan.

Letak astronomis mengakibatkan terjadinya perbedaan waktu kira-kira 3 jam (tepatnya  $46 \times 4$  menit = 184 menit) antara bagian paling timur dan paling barat Indonesia.

Sejak tanggal 1 Januari 1988 di Indonesia diberlakukan pembagian daerah waktu yang baru, menggantikan pembagian daerah waktu yang lama yang berlaku sejak 1 Januari 1964. Dengan berlakunya pembagian daerah waktu baru ini, terjadi pergeseran waktu di beberapa tempat.

Mari kita lihat pembagian daerah waktu di Indonesia sekarang ini.

1) *Daerah Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB)*

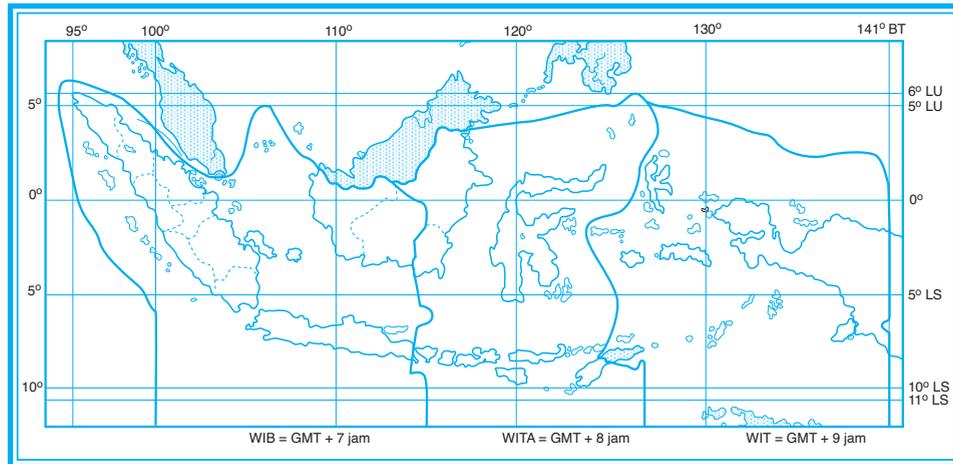
Waktu Indonesia Bagian Barat berdasarkan meridian pangkal  $105^\circ$  BT, meliputi seluruh provinsi di Sumatera, seluruh provinsi di Jawa, Provinsi Kalimantan Barat, dan Provinsi Kalimantan Tengah (mempunyai selisih waktu 7 jam lebih awal dari waktu Greenwich).

2) *Daerah Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA)*

Waktu Indonesia Bagian Tengah berdasarkan meridian pangkal  $120^\circ$  BT, meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Selatan, Bali, NTT, NTB, dan seluruh provinsi di Sulawesi (mempunyai selisih waktu 8 jam lebih awal dari waktu Greenwich).

3) *Daerah Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT)*

Waktu Indonesia Bagian Timur berdasarkan meridian pangkal  $135^\circ$  BT, meliputi seluruh provinsi di Irian Jaya (Papua), Maluku, dan Maluku Utara (mempunyai selisih waktu 9 jam lebih awal dari waktu Greenwich).



Gambar 1.5  
Daerah pembagian waktu di Indonesia.  
(Sumber: Kuswanto, 2004)

b. *Letak Maritim*

Letak maritim adalah letak suatu tempat ditinjau dari sudut kelautan. Yakni apakah tempat itu dekat atau jauh dari laut serta apakah sebagian atau seluruhnya dikelilingi oleh laut dan sebagainya.

Letak maritim atau letak kelautan Indonesia sangat baik sebab wilayahnya yang berbentuk kepulauan dikelilingi oleh tiga lautan besar, yakni:

- 1) bagian timur Indonesia berhadapan dengan Samudera Pasifik.
- 2) bagian selatan Indonesia berhadapan dengan Samudera Hindia.
- 3) bagian utara Indonesia berhadapan dengan Laut Cina Selatan.

Letak maritim yang demikian tentu saja membawa akibat yang baik bagi Indonesia, misalnya, adanya usaha atau kegiatan di bidang pelayaran, perikanan serta pelabuhan di wilayah Indonesia, menyebabkan Indonesia mempunyai potensi ekonomi besar untuk dikembangkan, dan Indonesia mempunyai posisi penting dalam percaturan politik dunia.

c. *Letak Geomorfologis*

Letak geomorfologis adalah letak berdasarkan morfologi suatu tempat di muka bumi. Letak geomorfologis Indonesia sangat bervariasi. Perbedaan letak geomorfologis mempunyai pengaruh yang bermacam-macam, misalnya:

- 1) adanya suhu yang berbeda-beda sangat berpengaruh terhadap jenis tanaman,
- 2) menentukan ada tidaknya mineral-mineral yang dikandung oleh batuan tersebut,

- 3) menentukan kepadatan penduduk, misalnya tempat yang morfologi daratannya berbukit atau terjal kepadatan penduduknya kecil, dan
- 4) perlu memperhitungkan morfologi daerah sebelum membangun bangunan-bangunan, jembatan-jembatan, gedung-gedung, dan jalan-jalan raya.

d. *Letak Geologis*

Letak geologis ialah letak suatu daerah atau negara berdasarkan struktur batu-batuan yang ada pada kulit buminya. Letak geologis Indonesia dapat terlihat dari beberapa sudut, yaitu dari sudut formasi geologinya, keadaan batuanannya, dan jalur-jalur pegunungannya.

Dilihat dari formasi geologinya, kepulauan Indonesia dibagi dalam tiga *zona geologi* (pertemuan tiga lempeng litosfer), yaitu:

- 1) bagian utara berbatasan dengan tameng Asia dan perluasannya ke arah selatan tenggelam di bawah permukaan air laut, yang dikenal dengan *Paparan Sunda* (disebut *Lempeng Asia*);
- 2) bagian barat dan selatan dibatasi oleh "Benua Gondwana" yang terdiri atas India, dasar Samudera Hindia, Australia, dan perluasannya ke arah utara tenggelam di bawah permukaan air, yakni Paparan Sahul (disebut *Lempeng Indo-Australia*);
- 3) bagian timur dibatasi oleh dasar Samudera Pasifik (disebut *Lempeng Dasar Samudera Pasifik* yang meluas ke arah barat daya).

Dataran Indonesia Timur (Paparan Sahul) memiliki jenis batuan sama dengan di Benua Australia. Daerah peralihan antara kedua dataran tersebut disebut **Daerah Wallace**. Dilihat dari jalur-jalur pegunungannya, Indonesia terletak pada pertemuan dua rangkaian pegunungan muda, yakni rangkaian *Sirkum Pasifik* dan rangkaian *Sirkum Mediterania*. Oleh karena itu, di Indonesia:

- 1) terdapat banyak gunung berapi yang dapat menyuburkan tanah,
- 2) sering terjadi gempa bumi, dan
- 3) terdapat bukit-bukit tersier yang kaya akan barang tambang, seperti minyak bumi, batu bara, dan bauksit.

e. *Letak Geografis*

Letak geografis ialah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada pola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Letak geografis ditentukan pula oleh *letak astronomis* dan *letak geologis*. Jadi, kalau dilihat secara geografis, Indonesia terletak antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT, antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, antara Benua Asia dan Benua Australia, dan pada pertemuan dua rangkaian pegunungan, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania.

Letak geografis yang demikian menempatkan Indonesia pada posisi silang yang strategis dan baik.

Hal ini dapat terlihat pada hal-hal berikut ini.

- 1) Indonesia terletak di daerah tropis yang panasnya merata sepanjang tahun dan hanya mempunyai dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Tidak adanya musim dingin di Indonesia menyebabkan kehidupan pertanian, perikanan, dan peternakan dapat berlangsung sepanjang tahun.
- 2) Karena terletak di antara dua samudera yang sangat ramai jalur pelayarannya, ditambah dengan adanya kekayaan flora, fauna, dan sumber-sumber mineral, akan sangat menunjang lalu lintas perdagangan dan menambah sumber devisa negara.
- 3) Letak di antara dua benua besar menyebabkan Indonesia memiliki iklim musim yang bergantian setiap 6 bulan sekali, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Iklim tersebut sangat berpengaruh baik terhadap usaha perkebunan, seperti teh, karet, kopi, tembakau, tebu, dan sebagainya. Tentu saja ini dapat membuat Indonesia memperbesar ekspor hasil-hasil perkebunan tersebut.
- 4) Karena terletak pada daerah lipatan muda maka sangat dimungkinkan pengeksplotasian terhadap sumber-sumber mineral, seperti minyak bumi, batu bara, besi, nikel, dan lain-lain.

f. *Letak Ekonomis*

Letak ekonomis ialah letak suatu negara ditinjau dari jalur dan kehidupan ekonomi negara tersebut terhadap negara lain. Letak ekonomis Indonesia sangat baik, sebab terletak antara Benua Asia dan Australia ditambah dengan beberapa tempat di sekitar Indonesia yang merupakan pusat lalu lintas perdagangan, misalnya: Kuala Lumpur dan Singapura. Negara tetangga Indonesia ini membutuhkan hasil-hasil pertanian dan hasil pertambangan yang banyak dihasilkan dari Indonesia. Kemungkinan Indonesia menjadi pusat pasar dunia yang besar sehingga banyak negara industri yang menanamkan modalnya di Indonesia.

g. *Letak Sosiokultural*

Letak sosiokultural adalah letak berdasarkan keadaan sosial dan budaya daerah yang bersangkutan terhadap daerah di sekelilingnya. Indonesia, secara sosiogeografis - kultural, terletak di simpang empat jalan antara Benua Asia dan Australia yang terdiri atas berbagai bangsa. Hal ini menyebabkan terjadinya akulturasi budaya.

Secara sosiokultural, Indonesia mempunyai banyak persamaan umum dengan negara-negara tetangga. Misalnya, sama-sama merupakan negara sedang berkembang, sama-sama sedang mengalami masalah

ledakan penduduk, sama-sama berlandaskan kehidupan beragama, sama-sama bekas negara jajahan, dan sebagian besar penduduknya mempunyai persamaan ras.

Dengan melihat kondisi-kondisi sosial tersebut, tidak mengherankan apabila bangsa-bangsa di Asia umumnya, dan Asia Tenggara khususnya, berupaya memajukan masyarakat dan memperbaiki keadaan sosiokulturalnya. Adanya kerja sama dan kontak sosial ini dapat dilihat dengan dibentuknya ASEAN, Asean Games, dan berbagai bentuk kerja sama lainnya.



### Kata Kunci

- Prinsip dan unsur Geografi
- Macam-macam letak
- Tata Geografi



### Tugas

1. Jelaskan dampak positif dan dampak negatif dari letak geografis Indonesia!
2. Jelaskan kecakapan hidup yang harus diberikan kepada masyarakat untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa!
3. Jelaskan hubungan antara luas, bentuk, dan letak terhadap perkembangan bangsa!
4. Buatlah pesan dan fitur yang dapat menumbuhkan apresiasi positif terhadap keanekaragaman budaya!

## **E** ASPEK-ASPEK GEOGRAFI DARI KEPENDUDUKAN

### 1. Oikumene dan Pemukiman

Dilihat secara keseluruhan, menurut **N. Daldjoeni** geografi itu menelaah *oikumene*, yaitu bagian dari bumi yang dihuni manusia.

Di dalam geografi sosial manusia harus dijadikan objek studi, misalnya manusia sebagai penghuni bumi maka manusia selalu dihubungkan dengan tempat di mana ia bertempat tinggal. Sehubungan itu para geografer meneliti, mengapa manusia itu bertempat tinggal di daerah tersebut, misalnya di dataran rendah, dataran tinggi, dekat pantai, dekat hutan, di dekat areal pertanian, di kota, dan lain-lain.

Geografi dalam membahas pemukiman manusia, objeknya di wilayah perkotaan dan pedesaan. Di situ *desa* diartikan sebagai wilayah tempat tinggal penduduk yang hidup dari proses produksi agraris. Adapun *kota* merupakan konsentrasi penduduk nonagraris yang memiliki daya pakai ruang yang lebih intensif. Perbedaan fisik antara kota dan desa masih amat jelas nampak di negara-negara sedang berkembang, tetapi di negara-negara industri maju perbedaan tersebut telah menjadi semakin kabur.

## 2. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk di muka bumi nyatanya tidak dialami oleh penduduk secara merata. Adapun tugas geografer yang khusus adalah memetakan persebaran itu dengan jelas. Hasil suatu sensus pada tahun tertentu di suatu wilayah harus dipetakan sehingga dapat kelihatan bagi pembaca peta, seluk-beluk kepadatan di berbagai bagian dari wilayah itu. Dari situ dapat dianalisis mengapa bagian wilayah yang satu lebih padat atau kurang padat dibandingkan dengan yang lain. Geografer ingin mengetahui faktor-faktor geografis manakah yang kiranya mempengaruhi persebaran yang tidak merata tersebut.

Lembah-lembah sungai biasanya berpenduduk lebih padat daripada di sekitarnya sehingga air merupakan faktor utama dari kepadatan. Kota lebih padat dari pedesaan, latar belakangnya lain lagi; demikian pula desa-desa di sepanjang jalan raya propinsi. Untuk lebih sempurna analisisnya para geografer menggunakan peta udara sebagai alatnya.

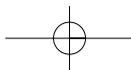
## 3. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dinyatakan dengan angka sekian jiwa untuk tiap luas wilayah (*kepadatan aritmetik*). Di samping itu dapat dinyatakan juga dalam sekian jiwa setiap unit luas tanah pertanian (*kepadatan fisiologis*); dapat pula dengan sekian jiwa yang hidup dari pertanian untuk tiap unit tanah garapan (*kepadatan agraris*). Jelas bahwa geografi ingin menunjukkan secara khusus relasi antara tanah dengan manusia yang memanfaatkannya. Geografi mempelajari sejauh mana tanah sebagai sumber daya alam dieksploitasi agar dapat didiami manusia secara tetap.

Sehubungan dengan itu muncul permasalahan seperti gejala kelebihan penduduk, kekurangan penduduk, dan penduduk optimum, yang jumlah penduduk yang paling baik atau layak untuk wilayah yang bersangkutan. Sebagai dasar penduduk optimum, biasanya dipakai kesejahteraan ekonomis.

## 4. Perubahan Penduduk

Geografi kependudukan membantu banyak kepada penelaahan demografis suatu wilayah atau negara. Geografi kependudukan membicarakan masalah penduduk yang bertalian dengan seluk-beluk perilaku keruangan penduduk.



Perbedaan kepadatan penduduk dapat diakibatkan oleh perbedaan dalam hal pertumbuhan penduduk. Diskusi tentang ledakan penduduk di suatu wilayah secara menyeluruh sering meremehkan perbedaan antara kelahiran dan kematian menurut bagian wilayah yang bersangkutan.

## 5. Migrasi atau Gerakan Penduduk

Kelebihan penduduk (*overpopulation*) mendorong suatu migrasi keluar. Tekanan penduduk (*population pressure*) itu memaksa manusia mencari jalan keluar untuk mempertahankan kelangsungan dan taraf hidupnya. Kalau tak dapat pindah tempat tinggal maka terjadi usaha intensifikasi pertanian, ini pun tak dapat bertahan lama jika kemampuan tanah terbatas.

*Migrasi* adalah gerakan penduduk dari region yang satu menuju region yang lain untuk ditempati secara permanen. Di Indonesia transmigrasi termasuk contoh yang menarik. Bentuk lain dari migrasi yang tak kita kenal adalah *nomadisme*, yaitu berpindah terus mengikuti permusiman (demi tetap terjaminnya sumber daya) untuk akhirnya kembali ke lokasi semula.



### Kata Kunci

- Oikumene dan pemukiman
- Perubahan penduduk
- Persebaran dan kepadatan penduduk
- Migrasi penduduk



### Tugas

1. Jelaskan adakah hubungan antara persebaran penduduk dengan kepadatan penduduk!
2. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran penduduk!
3. Orang Jepang dinilai bangsa yang disiplin, rajin bekerja, etos kerja, semangat, dan dedikasi tinggi! Bagaimana usaha-usaha agar generasi muda kita mempunyai sifat-sifat tersebut!
4. Transmigrasi apabila dikelola secara tepat akan mengandung wawasan produktifitas. Coba jelaskan pernyataan tersebut!

## Rangkuman

*Geografi* adalah ilmu yang mempelajari tentang bumi dan segala sesuatu yang ada di atasnya seperti penduduk, fauna, flora, iklim, udara, dan segala interaksinya.

Luas dan letak wilayah Indonesia ternyata mempengaruhi kehidupan perekonomian penduduk. Dengan posisi Indonesia yang diapit oleh dua samudera dan dua benua memungkinkan segala bentuk hubungan dengan negara-negara lain.

Luasnya wilayah Indonesia dari segi ekonomi cukup menguntungkan. Negara kita kaya akan hasil tambang, berbagai jenis tanaman hias maupun yang menghasilkan buah. Kekayaan yang ada ini menyebar di seluruh wilayah nusantara. Meskipun luas, namun perlu pengelolaan yang lebih baik, agar dapat menambah nilai ekonomis serta dapat mengundang para investor asing.

Pengkajian dan pengungkapan gejala variabel dan masalah geografi harus mempertimbangkan prinsip penyebaran, prinsip interelasi, prinsip deskripsi, dan prinsip keruangan.

## PELATIHAN SOAL BAB 1

### A. Silanglah (x) huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang tepat!

- Indonesia terkenal dengan istilah untaian zamrud khatulistiwa, sebab letak Indonesia yang tepat di ....
  - $6^{\circ}$  LU -  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT -  $141^{\circ}$  BT
  - $110^{\circ}$  LU -  $6^{\circ}$  LS dan  $141^{\circ}$  BT -  $95^{\circ}$  BT
  - $6^{\circ}$  LU -  $12^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT -  $140^{\circ}$  BT
  - $6^{\circ}$  LS -  $12^{\circ}$  LU dan  $95^{\circ}$  BT -  $140^{\circ}$  BT
  - $6^{\circ}$  LS -  $11^{\circ}$  LU dan  $95^{\circ}$  BT -  $141^{\circ}$  BT
- Letak suatu tempat atau negara berdasarkan garis lintang dan bujur disebut letak ....
 

a. sosial ekonomis	d. kultur historis
b. geografis	e. astronomis
c. geologis	
- Studi tentang bentuk-bentuk permukaan bumi dan segala proses yang menghasilkan bentuk-bentuk tersebut merupakan ilmu ....
 

a. geologi	d. biogeografi
b. morfologi	e. astronomi
c. palaeontologi	

4. Yang **bukan** termasuk aspek sosial, yaitu ....
  - a. tradisi
  - b. kelompok
  - c. lembaga sosial
  - d. masyarakat
  - e. industri
5. Sebagai akibat letak geologis, Indonesia kaya akan ....
  - a. tambang mineral
  - b. hutan alam
  - c. perikanan laut
  - d. hujan tropis
  - e. angin siklon
6. Karena Indonesia terletak di daerah sekitar khatulistiwa, akibatnya Indonesia sering mengalami hujan ....
  - a. tropis
  - b. orografis
  - c. buatan
  - d. frontal
  - e. konvergensi
7. Dalam menetapkan luas Indonesia, wilayah laut menempati kedudukan yang sama pentingnya dengan wilayah darat karena laut ....
  - a. merupakan sumber kekayaan alam
  - b. merupakan sarana penghubung antarpulau
  - c. memperlunak iklim di daratan
  - d. merupakan wilayah yang tak terbatas
  - e. kekayaannya banyak
8. Sifat fisik yang dimiliki kepulauan Indonesia sebagai pengaruh letak geografisnya ialah memiliki ....
  - a. angin musim
  - b. banyak gunung api
  - c. lapisan batuan yang stabil
  - d. iklim tropis
  - e. hutan musim
9. Luas wilayah Indonesia jika dihubungkan dengan penyebaran penduduknya maka terjadilah penyebaran penduduk yang ....
  - a. seimbang
  - b. baik
  - c. memadai
  - d. diharapkan
  - e. tidak merata
10. Sebuah pesawat meninggalkan Jakarta menuju Biak pada pukul 09.00 WIB. Lama penerbangan 4 jam. Pesawat tersebut tiba di Biak pukul ... waktu setempat.
  - a. 13.00
  - b. 14.00
  - c. 15.00
  - d. 16.00
  - e. 17.00

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Jelaskan ruang lingkup geografi dan ilmu penunjang geografi!
2. Jelaskan objek pelajaran geografi dan metode pendekatan geografi!
3. Mengapa posisi letak geografis Indonesia dikatakan strategis? Jelaskan!
4. Jelaskan perbedaan letak geologis dan letak ekonomis!
5. Jelaskan pengaruh luas dan bentuk terhadap posisi negara!



## Lembar Kerja Siswa

Kerjakan secara mandiri!

1. Gambarlah peta pembagian daerah waktu di Indonesia. Berilah keterangan seperlunya! Mengapa batas daerah waktu di Indonesia berbelok-belok dan tidak lurus? Jelaskan!
2. Gambarlah peta letak astronomis Indonesia lengkap garis lintang dan garis bujurnya! Apakah pengaruh atau dampak letak astronomi terhadap kehidupan? Jelaskan!



## Portofolio

*Mata Pelajaran* :

*Kelas* :

*Pokok Bahasan* :

---

1. Datanglah ke perpustakaan untuk mencari buku acuan geografi dan tuliskan 5 definisi geografi menurut pakar Geografi!
2. Identifikasi pokok-pokok yang terkandung dalam 5 definisi geografi tersebut!
3. Identifikasi ruang lingkup geografi dan sumbangan ilmu geografi terhadap pembangunan bangsa!
4. Identifikasi aspek-aspek geografi!
5. Jelaskan alternatif pemecahan masalah agar kondisi Indonesia aman, tidak terjadi konflik, dan tidak terjadi disintegrasi mengingat posisi letak geografis Indonesia dengan penduduk dan budaya heterogen!
6. Gambarlah peta wilayah Indonesia dengan ukuran kertas folio! Perhatikan persyaratannya dalam kartografi!